

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mewajibkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Penelitian ini bersifat deskriptif interpretatif, yaitu penelitian yang memberikan usaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Di samping itu, penelitian deskriptif interpretatif juga merupakan penelitian di mana pengumpulan data untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.¹ Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang memfokuskan kepada pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V serta faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Komptensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, pendekatan penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek dan subjek ilmiah, di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci.² Pendekatan penelitian kualitatif akan lebih banyak diarahkan pada pembentukan teori substansi berdasarkan konsep-konsep yang muncul dari data empiris. Desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada dilapangan pengamatannya.³

Pendekatan penelitian tersebut digunakan pada penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses penilaian afektif yang dilaksanakan oleh guru pada siswa kelas V, selain itu peneliti juga ingin mengetahui hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin terdapat dua kelas V, yakni kelas VA dan VB. Jadi, sekolah ini memiliki 2 orang wali kelas dan masing-masing kelas memiliki jumlah siswa yang berbeda

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

³S. Margono, *Metotologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 35.

yakni siswa kelas VA berjumlah 17 orang dan siswa kelas VB berjumlah 18 orang dengan total siswa kelas V secara keseluruhan adalah 35 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan pelaksanaan penilaian afektif kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin sebagai bukti dari penelitian yang meliputi:

- 1) Data tentang pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin, sebagai berikut:
 - a) Perencanaan guru dalam melaksanakan penilaian afektif kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.
 - (1) Silabus
 - (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Pelaksanaan penilaian afektif kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.
 - (1) Kegiatan Pendahuluan
 - (2) Kegiatan Inti

(3) Kegiatan Penutup

(4) Penilaian Afektif Siswa

c) Evaluasi pelaksanaan penilaian afektif kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin

(1) Evaluasi pelaksanaan penilaian afektif dilaksanakan oleh guru dalam rangka untuk melihat jalannya proses penilaian apakah sudah terlaksana dengan maksimal atau bahkan masih banyak kekurangan yang terjadi pada proses pelaksanaan penilaian afektif tersebut.

(2) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan penilaian afektif yang dilaksanakan oleh guru.

2) Data tentang faktor pendukung pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

3) Data tentang faktor penghambat pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu meliputi:

1) Profil singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

2) Visi misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

3) Letak geografis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

4) Keadaan lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

- 5) Keadaan guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.
- 6) Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.
- 8) Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.
- 9) Bentuk raport yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

2. Sumber Data

Data yang sudah peneliti paparkan diatas akan diperoleh melalui penggalan data yang dapat diperoleh melalui sumber data. Sumber data pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Narasumber, narasumber merupakan orang yang bisa membantu peneliti memberikan data terkait dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Secara spesifik, yakni data yang berdasarkan sumber dari guru wali kelas dan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 35 orang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.
- b. Informan, informan dapat membantu menambah dan mengumpulkan data yang sudah didapatkan dari responden. Seorang informan penting yakni kepala sekolah, guru lain dan karyawan di dalam sekolah tersebut yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti teliti.

- c. Dokumen, yakni berupa catatan-catatan atau bukti yang tertulis baik yang dilakukan oleh guru atau kepala sekolah terkait dengan proses penelitian mengenai subjek dan objek yang akan diteliti.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden yaitu siswa, guru wali kelas, kepala sekolah dan karyawan sekolah.⁵ Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang bermacam-macam dari para responden dalam berbagai situasi dan keadaan.⁶ Wawancara yang dimaksud oleh penulis adalah untuk menggali informasi untuk mendapatkan data pokok yang berisi data tentang pelaksanaan penilaian afektif kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin, data tentang afektif siswa yang dinilai dalam pelaksanaan penilaian afektif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin, serta data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. Selain untuk mendapatkan data pokok, wawancara juga dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penunjang berupa letak geografis, keadaan lingkungan, keadaan

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

⁵*Ibid*, h. 131.

⁶Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), h. 47.

guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasana, serta kurikulum yang digunakan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin yang didapat dari responden dan informan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi sangat diperlukan untuk memahami dan mengetahui proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara yang dapat membantu peneliti mendapatkan data yang lebih tepat.⁷ Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah pengamatan dalam pelaksanaan penilaian afektif kelas V untuk mendapatkan data tentang cara guru melaksanakan penilaian afektif, cara guru memberikan penilaian afektif terhadap siswa, cara guru mengajar, perilaku siswa serta observasi untuk mendapatkan data terkait cara guru memberikan penilaian terhadap pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data tambahan untuk melengkapi data yang sudah

⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 134.

ada dari hasil wawancara dan observasi. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas dan lebih banyak mengenai pokok penelitian.⁸ Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penunjang yang bisa didapatkan dari kepala sekolah atau karyawan sekolah. Data berupa sejarah singkat dari sekolah yang menjadi tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta visi dan misi pada sekolah tersebut.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Data tentang pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin, sebagai berikut: 1) Perencanaan guru dalam melaksanakan penilaian afektif kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. 2) Pelaksanaan penilaian afektif kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. 3) Evaluasi pelaksanaan penilaian afektif kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. b. Data tentang faktor pendukung pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah	Narasumber (Guru wali kelas dan seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin).	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁸*Ibid*, h. 141.

	Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. c. Data tentang faktor penghambat pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.		
2.	Data Penunjang a. Profil singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. b. Visi misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. c. Letak geografis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. d. Keadaan lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. e. Keadaan guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. f. Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. g. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. h. Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. i. Bentuk raport yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin. j. Perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 tapin.	Informan dan dokumen yang berasal dari kepala sekolah dan karyawan sekolah.	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Mengolah data adalah proses persiapan sebelum melakukann analisis data.

Maka teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pencocokan (*checking*)

Proses pencocokan digunakan untuk mengetahui jumlah instrumen yang terkumpul agar sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengecek kelengkapan instrumen.

b. Pembenahan (*editing*)

Proses pembenahan meliputi proses pengecekan kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban, dan penggunaan satuan data.

c. Pemberian Label (*labeling*)

Proses pemberian label adalah pemberian identitas secara spesifik terhadap instrumen yang masuk, meliputi jenis instrumen, identitas responden, stratifikasi, area atau kelompok.

d. Pemberian Kode (*coding*)

Proses pemberian kode merupakan kegiatan mengklasifikasi jawaban narasumber serta informan menurut jenis dan sifatnya dengan cara memberi kode.

e. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai, maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

2. Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan pengolahan data, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data yang meliputi mengklasifikasi data, menyajikan data, dan melakukan analisis deskriptif interpretatif. Data yang terkumpul diklasifikasi dan diseleksi kemudian dianalisis. Data yang bersifat kualitatif, yaitu jawaban responden yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat.⁹ Data kualitatif ini selanjutnya dipisah-pisahkan menurut kategori-kategori yang digunakan untuk mengambil kesimpulan terkait pelaksanaan penilaian afektif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin.

F. Kehadiran Peneliti

1. Perencanaan Peneliti

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perencanaan tersendiri agar di kemudian hari bisa membantu peneliti dalam menentukan waktu dan agenda penelitian yang akan dijalankan supaya tertata dan tersusun dengan rapi. Perencanaan yang peneliti siapkan meliputi beberapa tahapan yakni menentukan waktu penelitian dan agenda penelitian. Di samping itu, peneliti juga membuat perencanaan terkait proses konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menghabiskan waktu 2 bulan, dimana peneliti akan memulai dengan menyerahkan surat perintah riset dan menyiapkan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Di samping tu juga

⁹*Ibid*, h. 149.

peneliti menyiapkan waktu penelitian untuk proses wawancara, observasi dan dokumentasi sampai pada tahap penyusunan laporan yang akan diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi.

3. Agenda Penelitian

Di samping peneliti membuat rencana penelitian dan menentukan waktu penelitian, maka agar proses penelitian lebih mudah dan tertata dengan rapi. Peneliti membuat agenda penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat proses penelitian. Agenda penelitian disusun dengan tujuan agar proses penelitian tidak berantakan dan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Jadwal ke Lapangan	Waktu
1.	Observasi	15 Januari – 05 Februari 2020
2.	Wawancara	16 Januari – 22 Januari 2020
	a. Wawancara kepada wali kelas dan seluruh siswa kelas VA yang berjumlah 17 orang	16 Januari – 18 Januari 2020
	b. Wawancara kepada wali kelas dan seluruh siswa kelas VB yang berjumlah 18 orang	17 Januari 2020
	c. Wawancara kepada informan	16 Januari 2020
3.	Dokumentasi	15 Januari – 05 Februari

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa prosedur penelitian yang dilalui oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan penjelajahan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.
- c. Berkonsultasi dengan staff jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui apakah judul yang ingin penulis teliti itu belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.
- d. Membuat desain proposal.
- e. Meminta surat persetujuan judul.
- f. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- b. Mohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- c. Menyerahkan surat perintah riset kepada sekolah yang bersangkutan.
- d. Menyiapkan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.
- e. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- f. Berkonsultasi dengan staff jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk melakukan proses penggalan data.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari responden dan informan dengan teknik pengumpulan dan pengolahan data yang sudah direncanakan.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing akan diperbanyak, kemudiann diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.